

**PERILAKU PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN
TUBERKULOSIS RESISTEN OBAT (TB-RO)
DI BEBERAPA PUSKESMAS
KOTA PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

Oleh :

OKTA BELA SAFITRI

NIM : PO.71.39.123.030

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku kepatuhan minum obat pada pasien TB sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap mereka. Pasien yang memiliki informasi lebih baik cenderung lebih patuh mengonsumsi obat anti-tuberkulosis (OAT) sesuai anjuran. Hasil ini menyoroti pentingnya edukasi dalam keberhasilan pengobatan TB (Amalia dkk., 2021). Bakteri *Mycobacterium tuberculosis* (MTB) merupakan penyebab tuberkulosis resistan obat (DR-TB), sebuah penyakit menular. Menurut Adhitya dkk. (2024), DR-TB adalah kondisi di mana bakteri TB tidak dapat lagi dimatikan dengan pengobatan standar, sehingga memerlukan terapi khusus untuk DR-TB. Proses pengobatannya sulit dan memakan biaya tinggi. Selain itu, DR-TB merupakan masalah baru yang muncul di saat masalah TB konvensional belum terselesaikan sepenuhnya. DR-TB terjadi ketika mutasi spontan pada kromosom bakteri (khususnya mutan resistan tipe liar/wild-type) menyebabkan bakteri (MTB) menjadi resistan (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit yang menjadi sasaran inisiatif pembangunan nasional dalam pengendalian penyakit menular (Kementerian Kesehatan RI, 2020). DR-TB dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: penggunaan obat anti-tuberkulosis (OAT) yang tidak konsisten dan tidak sesuai anjuran tenaga medis; penghentian pengobatan

secara sepihak dan terlalu dini, yang dapat menyebabkan resistansi bakteri terhadap OAT; pengabaian terhadap saran tenaga medis; penyerapan obat yang buruk; serta penularan dari pasien DR-TB lain (yang menyebar melalui udara saat pasien TB batuk atau bersin) (Hasanah dan Sagita, 2020).

Menurut perkiraan WHO, hanya sekitar satu dari tiga pasien DR-TB yang mendapatkan terapi. Resistansi tubuh terhadap obat TB merupakan ciri khas DR-TB; durasi terapi yang panjang serta kejadian efek samping obat menjadi penyebab rendahnya cakupan pengobatan di kalangan pasien DR-TB. Karena bakteri penyebab tuberkulosis resistan obat (DR-TB) kebal terhadap obat anti-TB lini pertama, pengobatan DR-TB memakan waktu lebih lama dibandingkan pengobatan tuberkulosis (TB) biasa. Efek samping paling umum yang dialami pasien TB resistan obat (DR-TB) setelah mengonsumsi obat-obatan ini adalah mual, muntah, lemas, hilangnya nafsu makan, nyeri sendi, sensasi kesemutan, urine berwarna merah, sesak napas, dan detak jantung cepat (Isnawati dan Ririanty., 2023).

Berdasarkan Global Tuberculosis Report 2024, pada tahun 2023 didapat 10,8 juta perkara baru TB di dunia melalui insidensi 134 per 100.000 masyarakat. Dari jumlah tersebut, 6,1% terinfeksi HIV dan 3,7% mengalami TB-RO mencapai 3,2% dikasus baru serta 16% dikasus yang pernah diobati. Jumlah kematian dampak TB merih 1,25 juta jiwa, menjadikannya penyebab kematian tertinggi dari penyakit menular, hampir dua kali lipat dibanding HIV/AIDS (Chen dkk., 2025).

Pada wilayah Sumatera Selatan, TB juga menjadi penyakit yang

masih terus dihadapi hingga saat ini yang mana terdapat kasus TB di Sumsel yang cukup tinggi ditahun 2023 yaitu banyaknya 23.256 kasus (BPS, 2024). Namun kota Palembang memiliki jumlah pasien tertinggi di antara kabupaten kota lain di Sumatera Selatan yaitu sebanyak 7.379 kasus ternotifikasi. Dari angka tersebut, terdapat 7.283 ternotifikasi TB-SO dan 96 sisanya dinyatakan mengidap TB-RO (Putri., 2024).

B. Rumusan Masalah

Perilaku penggunaan obat pada pasien TB sangat mempengaruhi kesembuhannya, pasien yang patuh minum obat akan sembuh setelah minum obat selama 6 bulan sedangkan yang tidak patuh dapat menjadi resisten oleh karena itu maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut : Bagaimana perilaku pasien TB-RO di kota Palembang dalam menggunakan obat.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menggambarkan perbuatan penggunaan obat atas pasien TB-RO di beberapa Puskesmas Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik TB-RO berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin, kapan waktu terjadinya diagnosis awal TB pada pasien dan kapan pasien terkonfirmasi mengalami TB-RO.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan pasien TB di beberapa Puskesmas Kota Palembang mengenai penggunaan obat TB-RO.
- c. Mengidentifikasi perilaku pasien TB–RO dalam penggunaan obat anti

TB-RO.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tersebut bermanfaat guna memberi ilustrasi mengenai perilaku penggunaan obat pada pasien TB-RO di beberapa Puskesmas kota Palembang sehingga dapat menjadi materi masukan akan tenaga medis didalam menaikkan kualitas layanan serta pendampingan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, Barry, Betty Nababan, Wulan Dewy, Ismail Raden, Frasasti Dina, Varella Erman, and Sumanjaya. 2024. *Buku Saku Pasien Tuberkulosis-Resistan Obat 2024*. edited by F. Meilina. jakarta: kementerian kesehatan RI.
- Amalia, Nida Rizqi, Dyah Retnani Basuki, Fakultas Kedokteran, and Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pasien Tb Paru" *Herb-Medicine* 4:28–35.
doi:10.30595/hmj.v4i1.8488.
- Andi irgi, harry azka, febie irsyandi. 2024. "*Clinical Characteristics And Radiological Features Of Multi-Drug- Resistant (MDR) Pulmonary TB Patients.*" 15(03):126–37.
doi:10.54209/eduhealth.v15i03.
- Brehm, Thomas Theo, Dagmar Schaub,. 2026. "Individualized Therapy Guided by Drug Susceptibility Testing for Multidrug-Resistant Tuberculosis." *Open Forum Infectious Diseases* 1–10. doi:10.1093/ofid/ofag349.
- Burhan, Erlina, Magdalena , Sinaga, and Irawaty Djaharuddin. 2022. "Characteristics of Drug-Sensitive and Drug-Resistant Tuberculosis Cases among Adults at Tuberculosis Referral Hospitals in Indonesia." 107(29):984–91.
doi:10.4269/ajtmh.22-0142.
- Chen, Zhi, Wang, Lirong Mao, and Jing. 2025. "Decoding the WHO Global Tuberculosis Report 2024: A Critical Analysis of Global and Chinese Key Data." *Zoonoses (Ireland)* 5(1):1–16.
doi:10.15212/ZOONOSSES-2024-0061.
- Fortuna, Tista Ayu, Hidajah Rachmawati, Didik Hasmono, and Hidayah Karuniawati. 2022. "Studi Penggunaan (OAT) Tahap Lanjutan Pada Pasien Baru BTA Positif The Study of Continuation Phase Anti Tuberculosis Drugs (OAT) in New Patient with Smear-Positive." 19(1).
doi : 10.23917/pharmacon.v19i1.17907
- Hasanah, Khuswatun, and Virginia Ayu Sagita. 2020. "Pendampingan Pasien Tuberkulosis Resisten Obat (TBC-RO) Melalui Strategi Komunikasi Interpersonal Organisasi Mantan Pasien." *Promedia (Public Relation Dan Media Komunikasi)* 6(1):1–21.
doi:10.52447/promedia.v6i1.4045.
- Hotmaida, Linda, dhiana. 2023. "hubungan pengetahuan dan sikap pasien tb dengan kejadian tb kategori 2 di rumah sakit paru dr. H. A. Rotinsulu bandung." 17.
doi:https://doi.org/10.36051/jiki.17i1.207.

- Irwanisyyah, Rahmat, Riyan, and Ramadhan Tanjung. 2024. "Analisis Strategi Peningkatan Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Resisten Obat (Tbc-Ro) Di Indonesia." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Seroja* 4(1):21–38. doi: 10.572349/husada.v1i1.363.
- Isnawati, Iis, and Mury Ririanty. 2023. "Peran Peer Educator Sekawan's Dalam Pendampingan Kepatuhan Minum Obat Pasien TBC RO Di Wilayah Jember." *Health Promotion and Community Engagement Journal* 1(2):26–34.
doi:10.70041/hpcej.v1i2.39.
- Jalil, Abas Abdul. 2019. "Model Pembelajaran Sistem Perilaku." *Jurnal Ilmiah* 01(01):39–49.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2024. *Penatalaksanaan TB RO Di Indonesia*.
- Lolong, Dina Bisara, Ni Ketut Noer Endah. 2023. "Nonadherence to Anti-Tuberculosis Treatment , Reasons and Associated Factors among Pulmonary Tuberculosis Patients in the Communities in Indonesia." 1–12.
doi:10.1371/journal.pone.0287628.
- Muhamad tahir, Nurul izizah. 2024. "Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien TB Paru." *Kesehatan* 8(2):52–60.
doi:10.59060/jurkes.v8i2.336.
- Pambudi, Imran. 2020. *Temukan TB Obati Sampai Sembuh Penatalaksanaan Tuberkulosis Resisten Obat Di Indonesia*.
- Poerwahyuningrum, Neny, Fifteen. 2025. "Impact of Side Effects on Adherence in Drug- Resistance Tuberculosis Treatment at RSD Dr . Soebandi Jember." *Jurnal Farmasi Dan Kesehatan* 14(1):172–85.
doi: 10.48191/medfarm.v14i1.537.
- Putri, Luthfiyah Zanidah. 2024. "Implementasi Dukungan Sosial Oleh Komunitas MSS Palembang Melalui Patient Supporter Dalam Pendampingan Pasien TB RO." *Journal of Nursing and Public Health* 12(2):314–23.
doi 10.37676/jnph.v12i2.7337
- Putriady, Elisha. 2020. "Hubungan Motivasi Dengan Kualitas Tidur Pasien TB Paru." *Scientific of Mandalika (JSM)* 3(67):576–81.
- Rahmiati, Cut. 2024. "Efektifitas Precede-Proceed Model Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Kronis." *Kesehatan* 17(10):959–67.
doi : 10.33024/hjk.v17i10.13199

- Rohmawati, Puji, Novita Sekarwati, and Susi Damayanti. 2024. "Determinants of Compliance with Pulmonary Tuberculosis Medication." *Disease Prevention and Public Health Journal* 18(1):17–25.
doi:10.12928/dpphj.v18i1.8917.
- Vincent, Shiny, and Chawla. 2025. "Systematic Review and Meta-Analysis of Xpert MTB / RIF and Line Probe Assays in the Diagnosis of Drug-Resistant Tuberculosis Journal of Chemical Health Risks." *Of Chemical Health Risks* 15:2161–73.
- Wibowo, Adityo, and Erlina Burhan. 2021. "Pola Resistansi Kuman Tuberkulosis Dan Regimen Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Resisten Obat Di Rumah Sakit Pusat Rujukan Respirasi Nasional Persahabatan Jakarta *Patterns of Tuberculosis Germ Resistance and Treatment Regimens in Drug-Resistant Tuberc.*" 5:1–6.
doi : 10.23960/jkunila.v5i1.pp1-6
- WHO 2022 "Drug-susceptible tuberculosis treatment". 2022. World Health Organization. 978-92-4-004812-6
Di akses pada 24 mei 2022
https://www.who.int/publications/i/item/9789240048126?utm_source.com.
- WHO. 2025 *World Organization Health "Consolidated Guidelines on Tuberculosis .Module 4: Treatment and Care "*. 978-92-4-010724-3
Diakses Pada 15 April 2025.
https://www.who.int/publications/i/item/9789240107243?utm_source
- WHO. 2022. *World Organization Health "Operational Handbook on Tuberculosis"*. 978-92-4-005076-1
Diakses pada 24 mei 2022.
https://www.who.int/publications/i/item/9789240050761?utm_sourc.com
- Yelei, and Zhang. 2022. "Evaluation and Comparison of Laboratory Methods in Diagnosing Mycobacterium Tuberculosis and Nontuberculous Mycobacteria in 3012 Sputum Samples." *The Clinical Respiratory Journal* 1–6. doi:10.1111/crj.70071.
- Zeng, and Stephen Kwok-wing Wang, Zhiyuan. 2024. "Identification of Novel Single Nucleotide Variants in the Drug Resistance Mechanism of Mycobacterium Tuberculosis Isolates by Whole-Genome Analysis." 1–14.
doi:<https://doi.org/10.1186/s12864-024-10390-3>.